

**ANALISIS PELAKSANAAN PRODUK WARUNG MIKRO  
SEBAGAI MODAL KERJA  
DI BANK SYARIAH MANDIRI KC MAJENANG CILACAP**



**IAIN PURWOKERTO**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh :

**NUR ISNAENI SETYAWATI  
NIM : 1522203081**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM DIPLOMA III  
JURUSAN MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir .....	6
D. Definisi Operasional .....	7
E. Metode Penelitian Laporan Tugas Akhir.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembiayaan .....	11
B. Pembiayaan Mikro Modal Kerja.....	11
1. Pembiayaan Mikro .....	15
2. Pengertian Modal Kerja .....	16
3. Akad Pembiayaan Mikro .....	17
4. Jaminan atau Agunan.....	20
C. Penelitian Terdahulu .....	25

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri KC Majenang.....	27
2. Visi, Misi dan Tata Nilai .....	29
3. Produk-produk Bank Syariah Mandiri .....	30
4. Fungsi dan Tugas Bagian Tempat PKL .....	35
B. Analisis Pelaksanaan Produk Warung Mikro sebagai Modal Kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang Cilacap ...	39
1. Produk Warung Mikro.....	40
2. Skema Pembiayaan Mikro Menggunakan Akad <i>Murabahah</i> <i>Bil Wakalah</i> .....	43
3. Alur dan Proses Pemberian Pembiayaan .....	44
4. Analisis Warung Mikro sebagai Modal Kerja.....	45

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah pada awalnya di kembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan).<sup>1</sup>

Bank Islam atau disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Bank Islam lahir di Indonesia, pada tahun 90-an atau tepatnya setelah ada undang-undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Keberadaan bank syariah semakin mapan setelah diundangkannya UU No. 21 Tahun 2010 tentang Perbankan Syariah.<sup>2</sup> Dalam praktik keuangan syariah di Indonesia memerlukan panduan hukum islam untuk mengawasi pelaku ekonomi yang sesuai dengan ketentuan syariah. MUI yang berperan sebagai payung lembaga organisasi keagamaan (Islam) mendirikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yaitu untuk menumbuhkembangkan penerapan nilai-nilai syariah, mengeluarkan fatwa yang berhubungan dengan jenis-jenis kegiatan, produk dan jasa keuangan syariah dan mengawasi seluruh lembaga keuangan syariah termasuk bank syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 13

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 2-3

<sup>3</sup> M. Cholis Nafis, *Teori Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: UII Press, 2011), hlm. 5-6

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pengembangan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam menjalankan aktivitasnya, maka: (1) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi dan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat; (2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat; (3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*); (4) Pelaksanaan fungsi sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>4</sup> Dalam melakukan kegiatan penyaluran dana, bank syariah memberikan pelayanan menggunakan pembiayaan.

Pengertian pembiayaan menurut Kamus Pintar Ekonomi Syariah, Pembiayaan diartikan sebagai penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa : (a) transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah; (b) transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik; (c) transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istish'na, (d) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk qard, dan (e) transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah serta atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.<sup>5</sup>

Adapun jenis-jenis pembiayaan menurut sifat penggunaannya antara lain:  
(1) Pembiayaan produktif, yaitu di tujukan untuk memenuhi kebutuhan produktif

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 9-10

<sup>5</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 1

dalam arti luas, untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. (2) Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>6</sup> Sedangkan pembiayaan menurut tujuan, antara lain: (1) Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan yang di maksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha. (2) Pembiayaan Investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.<sup>7</sup>

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi 3 yaitu produk penghimpunann dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Produk penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*) merupakan istilah yang dipergunakan dalam bank syariah, sebagaimana dalam bank konvensional disebut dengan kredit (*lending*). Dalam bentuk konvensional kredit keuntungannya berbasis bunga (*interest based*), sedangkan dalam pembiayaan (*financing*) berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*), ataupun bagi hasil (*profit sharing*).<sup>8</sup>

Pada Bank Mandiri Syariah KCP Majenang mempunyai berbagai macam produk pembiayaan baik menghimpun dana dan penyaluran dana. Produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Majenang diantaranya untuk Produk Dana & Jasa berupa BSM Tabungan, BSM Tabungan Berencana, BSM Card, BSM Payroll, BSM Net Banking, BSM Mobile Banking, dan BSM Remittance Swift. Untuk Produk Pembiayaan berupa BSM Oto, BSM Griya, BSM Impian, BSM Gadai Emas, BSM Warung Mikro, BSM Talangan Haji, dan BSM Rekening Koran.

Bank Syariah Mandiri KC Majenang yang merupakan bank yang bergerak dalam bidang jasa perbankan yang kegiatannya berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada

---

<sup>6</sup> Muhammad Safi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press,2001), hlm. 160

<sup>7</sup> Veithzal Rivai & Arfiyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2010), hlm. 686

<sup>8</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik*, Kritik, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 162



masyarakat. Salah satu produk pembiayaan yang ada pada Bank Syariah Mandiri KC Majenang adalah kategori produk regular pada produk Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) yang menyediakan dana kepada masyarakat sebagai penambahan modal kerja. Salah satu ciri keistimewaan lembaga keuangan syariah yaitu memerangi kemiskinan dengan membina golongan ekonomi lemah dan tertindas melalui bantuan hibah yang dilakukan bank secara produktif, dan mengembangkan produksi, menggalakan perdagangan dan memperluas kesempatan kerja melalui kredit pemilikan barang atau peralatan modal dengan pembayaran tangguh dan pembayaran cicilan.<sup>9</sup>

Dalam Hal ini bank tidak memberikan sepenuhnya modal kerja, tetapi bank hanya memberikan tambahan untuk pengembangan usaha nasabah. Bank memberikan kemudahan kepada nasabah untuk membayar pinjamannya dengan sistem angsuran per bulan sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Majenang dengan memberikan jaminan atau agunan yang sesuai dengan besarnya pinjaman nasabah. Untuk jaminan atau agunan ini diperbolehkan yaitu dengan adanya pasal 8 ayat (1) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, menyebutkan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang di berikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut bank diperkenankan meminta agunan atau jaminan.<sup>10</sup> Dalam hadits Nabi SAW sudah di jelaskan secara tegas tentang pemenuhan segala macam janji dan ikatan perjanjian bahwa “Persepakatan di benarkan antarkaum muslimin kecuali persepakatan yang menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal. Kaum muslim (berkewajiban) memenuhi syarat-syarat yang mereka tetapkan, kecuali syarat-syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. (HR. Tirmidzi & Bazzar).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 128-129

<sup>10</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Kapita Selekt Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 179-180

<sup>11</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 34

Produk pembiayaan mikro sebagai modal kerja pada Bank Syariah mandiri KC Majenang melimitkan pembiayaan mulai dari Rp11.000.000 hingga limit Rp200.000.000. Pembiayaan untuk usaha ini dilakukan dengan menggunakan akad murabahah. Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana Bank Syariah membeli barang yang di perlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan di tambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara Bank Syariah dan nasabah.<sup>12</sup> Dalam firman Allah sudah di jelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 278-279 tentang larangan riba (haram) dan di perbolehkannya jual beli (halal).<sup>13</sup> Apabila nasabah ingin mengajukan pembiayaan usaha mikro khususnya modal kerja maka pihak bank sebagai penyedia dana harus melakukan Risk Accepted Criteria (RAC) yang sesuai dengan peraturan yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Majenang.

Dari semua produk yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Majenang memiliki jumlah nasabah sebanyak 70% adalah nasabah Pembiayaan Usaha Mikro (PUM) Modal Kerja dan 30% merupakan nasabah dari Pembiayaan Usaha Mikro Investasi dan Pembiayaan Serbaguna Mikro (PSM) Multiguna/Multijasa.<sup>14</sup> Data tersebut diambil pertahun 2017 sampai dengan februari 2018.

Pada Produk Pembiayaan Mikro Modal Kerja untuk target market di Bank Syariah Mandiri KC Majenang yaitu untuk nasabah Non-Golbertap (Bukan Golongan Berpenghasilan Tetap) yang terdiri atas Wiraswasta dan Profesional yaitu dengan minimum pendapatan nasabah Rp1.000.000 boleh mengajukan pembiayaan mikro dan untuk nasabah Golbertap (Golongan Berpenghasilan Tetap) yang terdiri dari TNI/Polri, PNS, CPNS, BUMN/BUMD/Swasta, Kontrak/Outsource.

Dalam memberikan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Majenang mempunyai prosedur atau SOP (Standar Operasioan Prosedur). SOP (Standar Operasioanl Prosedur) adalah suatu set instruksi yang memiliki kekuatan sebagai

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2004), hlm. 201

<sup>13</sup> Khoerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), hlm. 26

<sup>14</sup> Wawancara: Dodi Karneli sebagai Marketing Banking Manajer (MBM) di BSM KC Majenang



suatu petunjuk pekerjaan. Hal ini mencakup hal-hal dari operasi yang memiliki suatu prosedur pasti atau terstandarisasi, tanpa kehilangan keefektifannya, setiap sistem manajemen kualitas yang baik didasari oleh SOP.<sup>15</sup> Prosedur yang harus dilalui oleh nasabah apabila akan mengajukan pembiayaan perlu adanya prosedur pelaksanaan pembiayaan yang baik, hal ini dilakukan untuk menekankan resiko yang timbul dari prosedur pelaksanaan pembiayaan yang tidak sesuai.

Dari data dan hasil wawancara dengan Dodi Naely sebagai *Micro Banking Manager* keunggulan dan yang menarik dari pembiayaan mikro modal kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang yaitu nasabah yang mempunyai pendapatan relatif cukup rendah boleh mengajukan pembiayaan mikro modal kerja untuk menambah usaha nasabah, sehingga pembiayaan mikro modal kerja memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak khususnya di daerah majenang yaitu 70% dari produk pembiayaan mikro lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penulisan, “**Analisis Pelaksanaan Produk Warung Mikro Sebagai Modal Kerja di Bank Syariah Mandiri KCP Majenang Cilacap**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu “Bagaimana Analisis Pelaksanaan Produk Warung Mikro Sebagai Modal Kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang Cilacap”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui Bagaimana Analisis Pelaksanaan Produk Warung Mikro sebagai Modal Kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam Program Studi D III Manajemen Perbankan Syariah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

---

<sup>15</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/prosedur\\_operasi\\_standar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/prosedur_operasi_standar), diakses pada tanggal 25 Mei 2018

2. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir
  - a. Bagi penulis, laporan tugas akhir ini digunakan untuk syarat memperoleh gelar Ahli Madya.
  - b. Bagi bank Syariah Mandiri, Laporan ini dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan jumlah nasabah khususnya pada produk pembiayaan warung mikro dan memperluas pasar bank syariah.
  - c. Bagi IAIN Purwokerto, agar karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi maupun tambahan informasi khususnya bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.
  - d. Bagi pihak lain, dapat dijadikan bahan bacaan dan literature yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

1. **Pembiayaan Mikro** adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh usaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata.
2. **Pembiayaan Modal Kerja** adalah fasilitas pembiayaan bank untuk membiayai modal kerja usaha yang habis dalam satu siklus usaha.<sup>16</sup>

#### **E. Metode Penelitian Laporan Tugas Akhir**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.<sup>17</sup> Penelitian ini diawali dengan melihat fenomena yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Majenang, yaitu pada analisis pelaksanaan produk warung mikro sebagai modal kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang Cilacap.

---

<sup>16</sup> Dokumen Bank Syariah Mandiri KC Majenang

<sup>17</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 14.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi

Lokasi Penelitian bertempat di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Majenang yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 60 desa Sindangsari, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap.

### b. Waktu

Penelitian di lakukan pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan hari Jumat, tanggal 2 Maret 2018.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan dalam berbagai metode, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara) dan *observasi* (pengamatan).

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### a. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi langsung dalam penggunaannya memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail. Peneliti dalam observasi langsung tidak berusaha untuk memanipulasi kejadian yang diamati. Pengamat hanya mencatat apa yang terjadi sehingga mempunyai peran yang pasif. Teknik observasi langsung, meskipun tidak memerlukan komunikasi dengan responden, tidak bebas dari kemungkinan kesalahan. Metode observasi pada penelitian terhadap perilaku lebih menekankan pada respon subjek secara nonverbal dibandingkan dengan metode survey yang lebih menekankan pada respon subjek secara verbal.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung. Data yang akan diambil adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan analisis

---

<sup>18</sup> Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta:BPFE, 1999), hlm 158

pelaksanaan produk warung mikro sebagai modal kerja di BSM KC Majenang kemudian di analisis dan di jadikan data.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara yang diterapkan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>19</sup> Wawancara ini dilakukan secara bebas dengan cara bertatap muka (face to face) maupun menggunakan alat komunikasi untuk mendapatkan informasi tentang analisis pelaksanaan produk warung mikro sebagai modal kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, majalah, koran, dan lain-lain.

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri KCP Majenang, seperti arsip-arsip, formulir-formulir, dokumen transaksi yang di gunakan untuk transaksi pembiayaan yang ada hubungannya dengan penelitian yaitu tentang analisis pelaksanaan produk warung mikro sebagai modal kerja di Bank Syariah Mandiri KCP Majenang Cilacap.

4. Metode Analisa data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 160

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>20</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini penyusun menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.



---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*.....hlm 248

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan di analisis tentang Analisis Pelaksanaan produk pembiayaan mikro sebagai modal kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dalam melakukan analisis pembiayaan terhadap penilaian modal kerja, Bank Syariah Mandiri KC Majenang menggunakan Analisis 5C yaitu *Character* (Penilaian Watak) dengan cara BI Checking dan On the spot. *Capacity* (Penilaian Kemampuan) dengan cara BSM KC Majenang melihat laporan keuangan calon nasabah apakah nasabah mampu dalam membayar angsuran setiap bulannya. *Capital* (Penilaian terhadap Modal) yaitu modal/ kekayaan yang dimiliki calon nasabah di analisis dengan cara melihat isi dokumen apakah sesuai dengan bukti fisik yang ada. *Collateral* (Penilaian terhadap Agunan/Jaminan) dengan cara seorang analis akan mengecek langsung ke tempat calon nasabah. Dari dokumen yang diberikan oleh calon nasabah dan bukti fisik apakah sesuai atau tidak untuk dijadikan jaminan. *Condition of economy* (Penilaian terhadap prospek usaha nasabah) dengan cara pihak bank menganalisis apabila terjadi sesuatu pada kondisi ekonomi pada masa yang akan datang apakah ada dampak dari usaha calon nasabah tersebut akan mengalami kebangkrutan atau tetap berjalan dengan baik.
2. Adapun dalam pelaksanaan produk pembiayaan mikro sebagai modal kerja di Bank Syariah Mandiri KC Majenang yaitu Permohonan atau pengajuan pembiayaan oleh nasabah. Tahap Verifikasi meliputi BI Checking dan Pemenuhan data. Tahap Investigasi, yaitu kegiatan pemeriksaan langsung ke lapangan/OTS (*On The Spot*) oleh MFA (*Micro Financing Analyst*) untuk meminimalisir resiko yang terjadi pada pembiayaan tersebut dilakukan dengan RAC (*Risk Accepted Criteria*). Tahap Analisis oleh MFA dan penyusunan NAP (Nota Analisa Pembiayaan) oleh JCBRM (*Junior Consumer Banking Relationship Manager*). Apabila MBM & BM sudah



Approve maka calon nasabah akan dibuatkan SP3 oleh *Branch Manager*. Tahap selanjutnya Akad, jika nasabah sudah melakukan Pemenuhan Syarat Pencairan Pembiayaan Sesuai SP3 kemudian pembiayaan dapat dicairkan.

**B. Saran**

1. Untuk seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Majenang yang berkaitan dengan pembiayaan mikro khususnya modal kerja agar dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan wewenangnya untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi. Hal tersebut sangat baik untuk meningkatkan jumlah pembiayaan ditengah-tengah persaingan pembiayaan mikro yang ada.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih banyak meneliti lagi mengenai perbankan syariah terutama dalam hal pembiayaan. Karena kemajuan zaman, perkembangan serta persaingan di dalam dunia perbankan semakin meningkat dan permasalahan semakin dinamis.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Andriyani, Yuni. (Tugas Akhir, IAIN Purwokerto, 2017). *Strategi Pemasaran Pembiayaan Mikro Modal Kerja Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas*.
- Annual Report Bank SyariahMandiri 2016.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2008. *Kapita Selekt Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta:UII Press .
- Antonio, Muhammad Safi'I. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta:Gema Insani Press.
- Arifianto, Mahendro. (Tugas Akhir. IAIN Purwokerto. 2016). *Strategi Pemasaran Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara*.
- Arifin, Veithzal Rivai & Arfiyan. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Ariyani, Yuli. *Metode Perhitungan Margin pada Pembiayaan Murabahah di BSM Purwokerto*. (Online). (repository.iainpurwokerto.ac.id, 2016, Download 25 Mei 2018).
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syaria*. Jakarta:Rajawali Pers
- Bank SyariahMandiri, "Standar Prosedur Bisnis Pembiayaan Mikro".
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta:Teras.
- Djamil, Fathurrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Dokumen Bank Syariah Mandiri KC Majenang.
- Dokumen ETHIC Bank SyariahMandiri 2018.
- Dokumen Performance BSM KC MajenangFebruari 2018.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/prosedur\\_operasi\\_standar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/prosedur_operasi_standar), diakses pada tanggal 25 Mei 2018
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Jannah, M. *BAB II Pembiayan Mikro di Bank Syariah*. (Online). (Digilib.uinsby.ac.id, 2015, Download 19 Mei 2018).

- Karim, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kholid, Maghfur Nur. (Tugas Akhir, IAIN Purwokerto, 2016). *Penerapan Akad Murabahah pada Pembiayaan Mikro 75 iB di BRI Syariah KCP Purbalingga*
- Laily, Mariska Nur. (Tugas Akhir, IAIN Purwokerto, 2014). *Analisis Penerapan Akad Murabahah untuk Pembiayaan pada Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto*
- Manurung, Adler Haymans. 2008. *Modal untuk Bisnis UKM*. Jakarta:Kompas.
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMN YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Nafis, M. Choliz. 2011. *Teori Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: UII Press.
- Naja, Daeng. 2011. *Akad Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Setiyani, Lili Yuli. (Tugas Akhir, IAIN Purwokerto, 2015) *Analisis Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara*.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: ALFABETA .
- Supomo, Nur Indriantoro & Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Umam, Khoerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Wawancara: Dodi Naely sebagai Marketing Banking Manajer (MBM) di BSM KC Majenang.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta:UII Press.

